BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan zaman terus bergerak maju begitu cepat mengiringi kemunculan teknologi yang kian hari mengalami perubahan. Tidak dapat dipungkiri, teknologi mampu memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkehidupan. Kemajuan teknologi merambah juga ke semua aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan.

Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang diterapkan dalam pembelajaran dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga mempengaruhi aspek kognitif pada siswa. Maka dari itu, peneliti kali ini mencoba untuk mencari sebuah media pembelajaran yang dapat berpengaruh pada aspek kognitif berdasarkan dari hasil peneliti terdahulu.

Berdasarkan data yang dirilis We Are Social, pada Februari 2022, pengguna YouTube di Indonesia mencapai 139 juta. Angka ini mewakili separuh penduduk di Indonesia berdasarkan perhitungan pada periode yang sama. Pasalnya, jumlah penduduk Indonesia pada Januari 2022 tercatat sebanyak 277,7 juta.

Didapatkan seorang peneliti bernama Zainal (2016) dalam penelitian nya mendefinisikan cara memanfaatkan media sosial menjadi sebuah media pembelajaran bahasa indonesia yang berbasis pada media sosial di antaranya *Facebook*, *Youtube*, dan *Instagram*. Terhadap jejaring media sosial tersebut dipilih karena paling banyak digunakan oleh remaja usia sekolah. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskripsi, yaitu peneliti menjelaskan cara memanfaatkan media sosial.

Lalu, peneliti kedua melakukan penelitian mengenai sebuah pengaruh media video *youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa menurut Haryadi (2019) mengenai rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas dan dilihat dari hasil nilai ulangan harian yang mengharuskan mencari sebuah solusi untuk menyelasaikan itu semua. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskripsi kuantitatif. Ditemukan penggunaan media sosial yotube berpengaruh kepada motivasi dan hasil belajar siswa.

Satria Putra Fidi, 2023
PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN PADA MEDIA YOUTUBE TERHADAP ASPEK KOGNITIF SISWA KELAS X DALAM MATA PELAJARAN PEMOGRAMAN DASAR SMKN 1 CIBATU
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Mengingat pentingnya aspek kognitif siswa dalam pembelajaran terhadap penggunaan media youtube, oleh sebab dari itu kita harus mengetahui bagaimana kondisi aspek kognitif yang berada pada siswa. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Video Pembelajaran Pada Media Youtube Dalam Pembelajaran Terhadap Aspek Kognitif Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pemograman Dasar SMKN 1 Cibatu. Peneliti berharap, dapat memberikan dampak positif bagi siswa maupun guru, untuk dapat melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, sehingga dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan video pembelajaran yang terdapat pada media youtube dapat mempengaruhi aspek kognitif siswa kelas X mata pelajaran pemograman dasar SMKN 1 Cibatu?
2. Berapa besarkah tingkat efektifitas penggunaan video pembelajaran yang terdapat pada media youtube terhadap aspek kognitif siswa kelas X mata pelajaran pemograman dasar SMKN 1 Cibatu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dari penelitian kali ini adalah :

1. Apakah penggunaan video pembelajaran yang terdapat pada media youtube dapat mempengaruhi aspek kognitif siswa kelas X mata pelajaran pemograman dasar SMKN 1 Cibatu?
2. Berapa besarkah tingkat efektifitas penggunaan video pembelajaran yang terdapat pada media youtube terhadap aspek kognitif siswa kelas X mata pelajaran pemograman dasar SMKN 1 Cibatu?

1.4 Manfaat

Penulis berharap dari hasil penelitian ini mampu memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan dengan hasil yang di dapatkan menenai peran media youtube dalam aspek kognitif siswa bisa

menjadi evaluasian dari segi pembelajaran pemograman dasar. Secara lengkapnya, manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah ide teoritis sebagai sebuah cara dalam meningkatkan aspek kognitif siswa. Hal tersebut bisa dapat diterapkan setelah dapat mengetahui dan mengevaluasi dari proses pembelajaran yang akan berlangsung.

1.4.2 Secara praktis

1. Terhadap siswa, dapat diketahui keterlibatan siswa yang nantinya dilihat pada aspek kognitif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat memberikan acuan kepada guru.
2. Terhadap guru, dapat mengetahui kondisi aspek kognitif belajar yang terjadi terhadap siswa sehingga dapat mengevaluasi dan melakukan ppeningkatan pada kualitas pembelajaran dimasa mendatang..
3. Bagi peneliti, pada kesempatan penelitian kali ini dapat menjadi sebuah pengalaman yang berharga dan dapat menambah wawasan mengenai aspek kognitif siswa terhadap pembelajaran menggunakan media youtube.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi skripsi merupakan sebuah penjelasan mengenai isi dalam penulisan skripsi pada setiap babnya, dimulai dari Bab I sampai Bab V.

BAB I menjelaskan mengenai pendahuluan yang merupakan bagian awal penulisan skripsi yang berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan stuktur organisasi penelitian.

BAB II menjelaskan mengenai kajian teori yang merupakan sebuah landasan teoritik sehingga dapat digunakan untuk menyusun sebuah pertanyaan-pertanyaan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan, dimana memuat jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu saat melakukan penelitian, subjek penelitian, instrumen yang akan digunakan, pemilihan narasumber, lalu teknik dalam sebuah pengumpulan data, selanjutnya analisis data dan prosedur pada penelitian.

BAB IV menjelaskan hasil temuan dan pembahasan. Pada bab ini menguraikan data-data temuan di lapangan yang diperoleh saat melakukan penelitian dan juga menjelaskan tentang pengolahan dari data penelitian disajikan menggunakan deskripsi dan divalidasi dengan triangulasi data atau sumber data penelitian agar penelitian bersifat ilmiah.

BAB V menjelaskan simpulan penelitian yang telah dilakukan, berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi.